

14 Desember 2021

Update Global

- Asian Development Bank (ADB) memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi negara berkembang di Asia dari 7,1 persen menjadi 7,0 persen pada 2021.** Langkah tersebut dilakukan karena varian baru omicron memberikan ketidakpastian yang tinggi di global. ADB juga memprediksi ekonomi China tumbuh 8,0 persen tahun ini. Angka tersebut lebih rendah dari proyeksi yang ditetapkan pada September 2021 sebesar 8,1 persen. Di sisi lain, ADB mempertahankan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 3,5 persen tahun ini. Meski secara keseluruhan ekonomi diproyeksi melambat, ADB memperkirakan inflasi tetap terkendali di Asia tahun ini. (CNN)
- Produksi industri di Jepang naik 1,8 persen pada Oktober 2021 (mtm) setelah penurunan 5,4 persen sebulan sebelumnya.** Kenaikan output tersebut pertama sejak Juni 2021. Industri kendaraan bermotor memberikan kontribusi utama rebound sebesar 15,9 persen. Sementara itu, output industri turun 4,1 persen di bulan Oktober 2021 (yoy). (Trading Economics)
- Bank Sentral China (PBOC) memberikan suntikan dana sebesar 10,0 miliar Yuan atau sekitar Rp22,5 triliun ke dalam sistem keuangan domestik.** Penyuntikan dana tersebut dilakukan melalui *reverse repo* yaitu proses pembelian sekuritas oleh bank sentral dari bank-bank komersial melalui penawaran dengan kesepakatan menjualnya kembali pada lain waktu. PBOC menetapkan suku bunga untuk *reverse repo* sebesar 2,2 persen selama tujuh hari. (Antara)

Update Domestik

- Bank Indonesia (BI) mencatat utang luar negeri (ULN) Indonesia sebesar US\$422,3 miliar per Oktober 2021 atau setara Rp6.055 triliun.** Secara nilai, utang itu turun 0,35 persen dibanding dengan bulan sebelumnya yang sebesar US\$423,8 miliar. ULN pemerintah tercatat sebesar US\$204,9 miliar per Oktober 2021 atau turun dari bulan sebelumnya yang sebesar US\$205,5 miliar. Sementara itu, ULN swasta tercatat US\$208,4 miliar per Oktober 2021 atau turun dari bulan sebelumnya yang sebesar US\$209,2 miliar. (CNN)
- Pemerintah menetapkan kenaikan tarif rata-rata cukai hasil tembakau (CHT) pada tahun 2022 sebesar 12,0 persen.** Kenaikan tarif tertinggi terdapat pada golongan Sigaret Kretek Mesin (SKM) dan Sigaret Putih Mesin (SPM). Sementara Sigaret Kretek Tangan (SKT) dapat tarif paling rendah. Kenaikan tarif rata-rata cukai tahun 2022 lebih rendah dibandingkan tahun 2021 yang naik sebesar 12,5 persen. Kenaikan tersebut akan berlaku mulai bulan Januari 2022. (Kontan)

Indikator	Posisi Terakhir	Perubahan	
		DTD	YTD
Keuangan			
IDR/USD	14.325	▲ 0,04	▼ -1,92
IHSG	6.616	▼ -0,71	▲ 10,65
Gov Bond Yield			
- 5Y	5,1	▲ 0,29	▼ -0,52
- 10Y	6,4	▲ 1,19	▲ 8,74
Arus Modal (Juta USD)			
- Saham	-18,4	▲ 27,7	▲ 2737,7
- Obligasi	-226,9	▼ -86,3	▼ -4568,4
CDS 5Y	77,7	▲ 4,03	▲ 14,68
Harga Komoditas Global			
Brent (USD/bbl)	73,4	▼ -1,34	▲ 41,68
WTI (USD/bbl)	70,4	▼ -1,23	▲ 45,12
CPO (MYR/mt)	5.152,0	▼ -1,64	▲ 32,41
Emas (USD/oz)	1.774,3	▼ -0,69	▼ -6,53
Batubara (USD/mt)	164,3	▲ 0,31	▲ 104,04
Karet (USD/mt)	172,2	▼ -0,35	▲ 14,57
Natural Gas (USD/mmbtu)	3,7	▼ -1,82	▲ 46,71
Nikel (USD/mt)	19.804,0	▼ -0,20	▲ 19,35
Tembaga (USD/lb)	429,5	▲ 0,35	▲ 22,05
Timah (USD/mt)	38.745,0	▼ -1,66	▲ 90,63
Aluminium (USD/mt)	2.670,2	▲ 1,71	▲ 33,51
Kakao (USD/mt)	2.625,0	▲ 3,84	▲ 0,85
Harga Komoditas Domestik (Rp)			
Beras	11.700	▲ 0,43	▼ -0,43
Daging Ayam	35.550	▬ 0,00	▼ -1,39
Daging Sapi	124.200	▬ 0,00	▲ 4,90
Telur Ayam	25.550	▲ 0,79	▼ -9,24
Bawang Merah	28.450	▲ 0,35	▼ -16,57
Bawang Putih	29.250	▲ 0,34	▲ 3,72
Cabai Merah	51.750	▲ 0,49	▼ -9,92
Cabai Rawit	70.600	▲ 0,71	▲ 21,41
Minyak Goreng	19.300	▬ 0,00	▲ 34,03
Gula Pasir	14.100	▬ 0,00	▼ -1,74

Sumber Data: Bloomberg, PIHPS